

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA PADA MASYARAKAT
DI LINGKUNGAN VIII KELURAHAN
TANJUNG REJO MEDAN
SUNGGAL**

SKRIPSI

OLEH:

**KARINE WIJAYA MANTHEY
NPM : 178320354**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

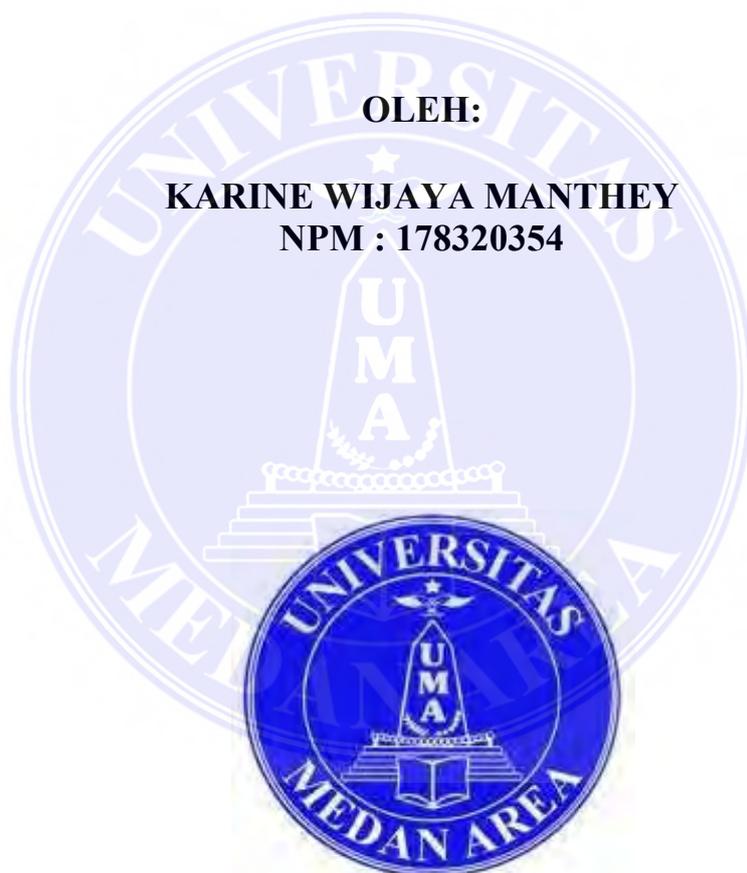
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repositorv.uma.ac.id)18/12/24

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA PADA MASYARAKAT
DI LINGKUNGAN VIII KELURAHAN
TANJUNG REJO MEDAN
SUNGGAL**

SKRIPSI

OLEH:

**KARINE WIJAYA MANTHEY
NPM : 178320354**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA PADA MASYARAKAT
DI LINGKUNGAN VIII KELURAHAN
TANJUNG REJO MEDAN
SUNGGAL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH:

**KARINE WIJAYA MANTHEY
NPM : 178320354**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

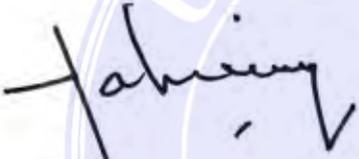
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat Di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal
Nama : Karine Wijaya Manthey
NPM : 178320354
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding


(H. Syahriandy, SE., M.Si.)


(Yuni Syahputri, SE., M.Si.)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui



(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), M.Mgt., Ph.D, CIMA)
Dekan


(Fitriani Tobing, SE., M.Si.)
K.a Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 09 September 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)18/12/24

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat Di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 09 September 2024



5000
STAMP
STERAI
TEMPEL
S4A9BALX289760088

KARINE WIJAYA MANTHEY

NPM 178320354

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KARINE WIJAYA MANTHEY
NPM : 178320354
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat Di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 09 September 2024

Yang menyatakan



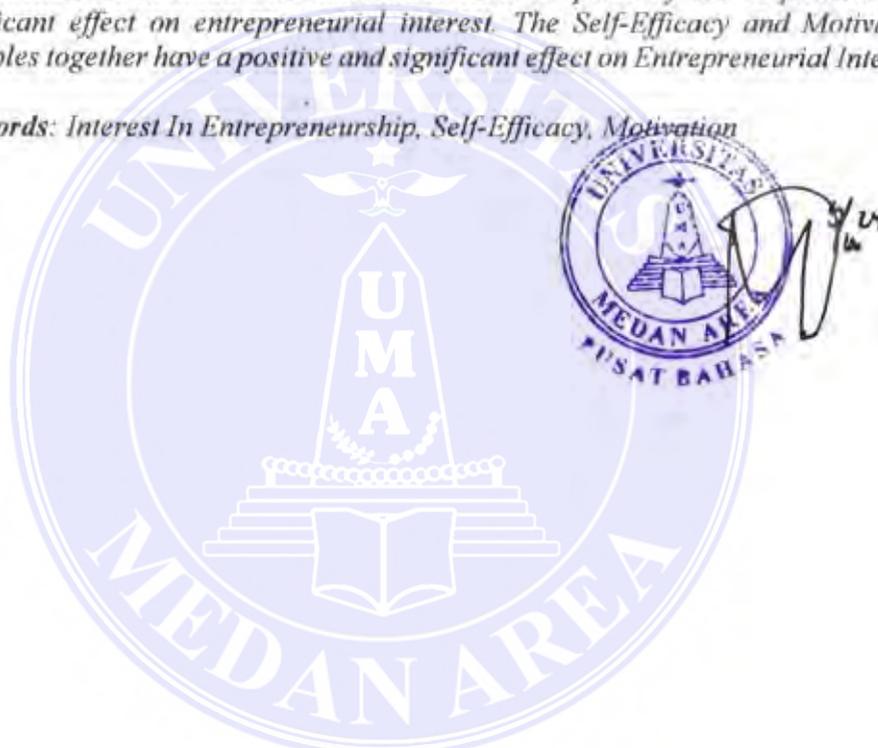
KARINE WIJAYA MANTHEY

NPM 178320354

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the influence of self-efficacy and motivation simultaneously on Entrepreneurial Interest in the Community in Environment VIII, Tanjung Rejo Village, Medan Sunggal. This type of research is an associative type, the population in this research is 173 UMKM in Tanjung Rejo Village, Medan Sunggal. The sample in this study was 96 respondents from UMKM in Tanjung Rejo Village, Medan Sunggal. The type of data used in this research is quantitative data with primary data sources. The data collected was tested using validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, and hypothesis testing using SPSS version 26. The results of this research show that the Self-Efficacy variable partially has a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest. The motivation variable partially has a positive and significant effect on entrepreneurial interest. The Self-Efficacy and Motivation variables together have a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest.

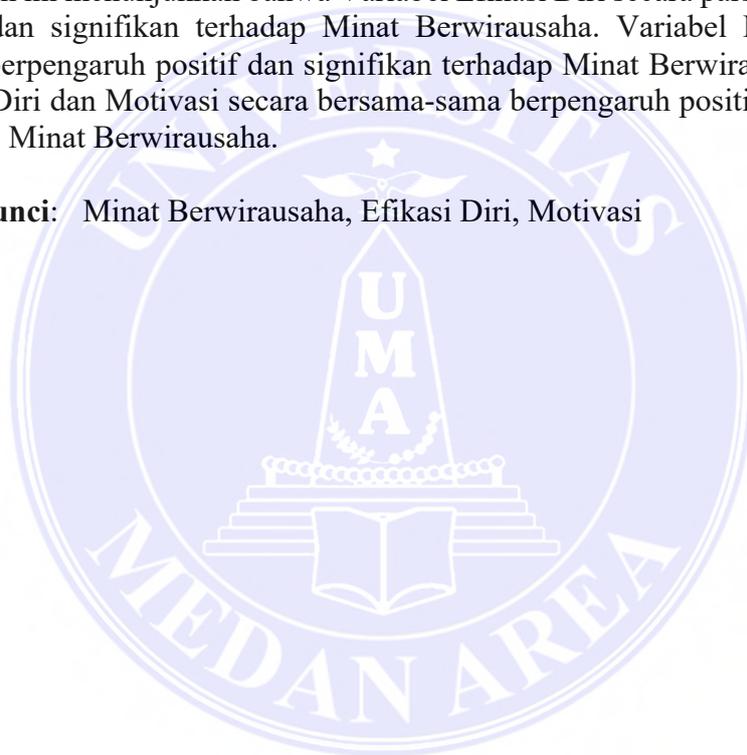
Keywords: *Interest In Entrepreneurship, Self-Efficacy, Motivation*



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan motivasi secara serempak terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal. Jenis penelitian ini ialah jenis asosiatif, populasi dalam penelitian ini 173 UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal. Sampel pada penelitian ini adalah 96 responden dari UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data primer. Data yang dikumpulkan diuji dengan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Efikasi Diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Variabel Motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Variabel Efikasi Diri dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Kata Kunci: Minat Berwirausaha, Efikasi Diri, Motivasi



RIWAYAT HIDUP



Nama	Karine Wijaya Manthey
NPM	178320354
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 24 November 1999
Nama Orang Tua:	
Ayah	Franky W. Manthey
Ibu	Lila L.
Riwayat Pendidikan:	
SMP	SMP Dharma Pancasila Medan
SMA	SMA Negeri 15 Medan
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	- Freelance sebagai SPG di Tokopedia tahun 2022
No. HP/WA	0878 9877 1103
Email	karinewijayamanthey@gmail.com

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah Swt atas segala limpahan rahmat, kasih, karunia, dan ridho-Nya yang telah memberikan peneliti kesempatan dan Kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat Di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal”**

Dengan selesainya skripsi ini, mengucapkan terima kasih sebesar-sebesaranya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, M.Mgt, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area
4. Bapak H. Syahriandy, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
5. Ibu Yuni Syahputri, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

6. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si., selaku Ketua Sidang dan Ibu Siti Alhamra Salqaura, SE., M.Si., selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran kepada peneliti.
7. Kedua orang tua peneliti, Bapak Franky W. Manthey dan Mama Lila yang selalu mendukung peneliti dalam suka dan duka, menyayangi peneliti serta mendoakan peneliti agar setiap langkah peneliti dipermudah sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan sesuai dengan harapan.
8. Teman-teman peneliti Aditya Pratama, Juarni Anita, dan Cindy Rahayu.
Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah membalas amal baik saudara/I dan semua pihak yang telah bermurah hati memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi ilmu pengetahuan dibidang Manajemen.

Medan, 09 September 2024



KARINE WIJAYA MANTHEY

NPM 178320354

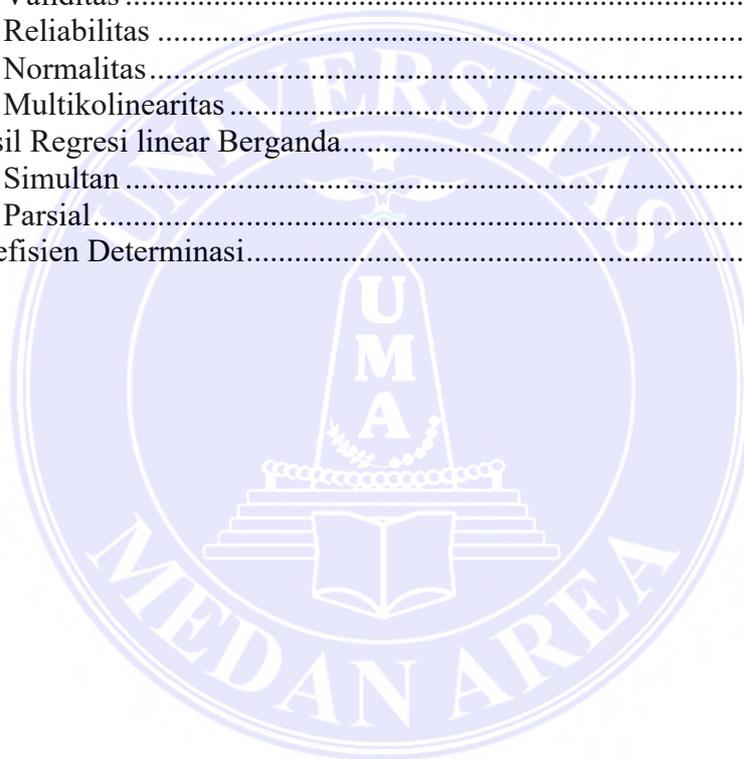
DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Pertanyaan Penelitian	8
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian	10
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. <i>Minat Berwirausaha</i>	11
2.2.1. Pengertian Minat Berwirausaha	11
2.2.2. Indikator Minat Berwirausaha	14
2.2. Efikasi Diri	14
2.2.1. Pengertian Efikasi Diri.....	14
2.2.2. Indikator Efikasi Diri	17
2.3. Motivasi.....	18
2.3.1. Pengertian Motivasi	18
2.3.2. Indikator Motivasi.....	20
2.4. Penelitian Terdahulu	22
2.5. Kerangka Konseptual	24
2.6. Hipotesis.....	26
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1. Jenis Penelitian.....	27
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3. Populasi dan Sampel	28
3.3.1. Populasi	28
3.3.2. Sampel.....	28
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	29
3.5. Jenis dan Sumber Data	30
3.6. Metode Pengumpulan Data	31
3.7. Teknik Analisis Data.....	31
3.7.1. Uji Validitas dan Reliabilitas	31
3.7.2. Uji Asumsi Klasik.....	33
3.7.3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	34

3.7.4. Uji Hipotesis.....	35
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1. Hasil Penelitian	37
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	37
4.1.2. Struktur Organisasi Usaha.....	38
4.1.3. Penyajian Data Responden.....	39
4.1.4. Penyajian Data Angket Responden.....	40
4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas	46
4.3. Uji Asumsi Klasik	47
4.4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
4.5. Uji Hipotesis.....	53
4.6. Koefisien Determinasi	55
4.7. Pembahasan.....	56
4.2.1. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha.	56
4.2.2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha	57
4.2.3. Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha.....	59
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1. Kesimpulan	61
5.1. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	22
3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	27
3.2 Operasional Variabel.....	30
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	39
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
4.3 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Minat Berwirausaha.....	40
4.4 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Efikasi Diri.....	41
4.5 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Motivasi	43
4.6 Uji Validitas	46
4.7 Uji Reliabilitas	47
4.8 Uji Normalitas	48
4.9 Uji Multikolinearitas	51
4.10 Hasil Regresi linear Berganda.....	52
4.11 Uji Simultan	53
4.12 Uji Parsial.....	54
4.13 Koefisien Determinasi.....	55



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Warung Bahan Pokok	3
1.2 <i>Coffee Shop</i>	3
1.3 <i>Laundry</i>	3
1.4 Penambahan UMKM Lainnya	3
2.1 Kerangka Penelitian	25
4.1 <i>Histogram</i>	48
4.2 <i>P-Plot</i>	49
4.3 <i>Scatterplot</i>	50



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Kuesioner Penelitian	68
2 Data Tabulasi	71
3 Hasil Jawaban Kuesioner	73
4 Hasil Olah Data SPSS	79
5 Dokumentasi	85
6 Surat Riset Penelitian	88



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minat berwirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha. Jadi minat berwirausaha merupakan prediktor terbaik untuk perilaku berwirausaha. Minat berwirausaha adalah sebagai peroses dalam mengupayakan sebuah usaha baru, baik berupa produk baru yang akan diluncurkan ke dalam pasar, memasuki pasar baru bagi produk yang telah ada saat ini, maupun penciptaan organisasi baru. Minat membuka usaha dapat di lihat dari adanya kemauan seseorang untuk memulai membuka usaha, hal ini dapat di lihat dari indikator sebagai berikut: Adanya kemauan yang didukung dengan tenaga yang memadai untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan membuka usaha, adanya keberanian untuk menanggung semua resiko yang pasti muncul dalam setiap proses pendirian, pelaksanaan dan pengembangan usaha yang dibangun, adanya rasa optimis dan penuh keyakinan dalam membuka usaha, sehingga seseorang mengembangkan diri untuk membuka usaha baru ataupun memanfaatkannya dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Bustan (2016), Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia sebagai salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar dan signifikan terhadap perkembangan ekonomi nasional. Hal ini karena dengan adanya keberadaan UMKM terbukti mampu menggerakkan roda perekonomian serta mengurangi jumlah pengangguran yang ada. UMKM biasanya memiliki beberapa keterbatasan namun pada kenyataannya mereka mampu bersaing, bahkan saat kondisi

perekonomian memburuk, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) ini tetap mampu untuk bertahan hidup. Hal ini menunjukkan jika UMKM juga memiliki kekuatan untuk tetap bertahan dalam kondisi apapun. Kekuatan tersebut muncul karena mereka mulai menerapkan visi kewirausahaannya sehingga mereka mampu membawa usaha tersebut tumbuh dan berkembang serta memperoleh laba yang meningkat.

Pemerintah saat ini sedang menggalakkan yang namanya kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat dari bantuan yang dilakukan pemerintah dalam mempercepat gerak perkembangan UMKM untuk mengembangkan usaha. Berbagai cara dilakukan seperti dukungan dari segi regulasi, perpajakan, mempermudah perizinan, jangkauan akses pasar yang luas dan pendanaan dengan bunga ringan. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 7 ayat (1), mengatakan bahwa Pemerintah Daerah menumbuhkan Iklim Usaha bagi pelaku UMKM. Pemerintah kota medan memiliki peranan penting untuk meningkatkan kemajuan usaha-usaha. Melalui Dinas Koperasi dan UMKM Pemerintah Kota Medan giat melakukan kegiatan yang meningkatkan daya jual usaha di Kota Medan.

Pemerintah Kota (Pemkot) Medan melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan (Koperasi UKM Perindag) menargetkan sebanyak 12 produk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menembus pasar ekspor tahun 2023. Ke 12 produk UMKM itu, di antaranya bergerak dalam bidang makanan dan minuman. Data Dinas Koperasi UKM Perindag Kota Medan pada 2022 menyebut jumlah pelaku UMKM di aplikasi SIMDAKOP UMKM (Sistem Pendataan Koperasi dan UMKM) Kota Medan sebanyak 38.343 UMKM.

Perkembangan usaha yang terjadi di daerah Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal, Kota Medan dapat dilihat dengan mulai banyaknya toko-toko. Perbedaan ini terlihat jika melihat empat tahun lalu, dimana saat peneliti masih seorang mahasiswi baru saat itu masih belum ada toko, dan masih sangat sedikit yang berjualan di daerah tersebut. Berikut beberapa gambar perkembangan usaha dibawah ini:



Gambar 1.1
Warung Bahan Pokok



Gambar 1.2
Coffee Shop



Gambar 1.3
Laundry



Gambar 1.4
Penambahan UMKM Lainnya

Berdasarkan gambar di atas, dari keempat UMKM di atas terdapat beberapa perbedaan jenis penjualan. Untuk warung bahan pokok memperlihatkan bahwa pada era ini, sudah semakin pesar persaingan untuk penjualan bahan pokok, dimana banyak mini market seperti alfamart atau indomaret yang terkadang menjadi pilihan konsumen untuk berlanja mudah, lengkap dan area jangkauannya lebih dekat

karena memiliki banyak franchise, sedangkan dari sisi lainnya secara online juga konsumen sudah bisa mendapatkan barang lebih murah langsung dari official store dengan pengiriman gratis, sehingga dapat mengancam produk umkm yang tidak di promosikan secara online.

Untuk coffee shop dan umkm jualan lainnya, pada era ini sudah memasuki digitalisasi, sehingga di dalam melakukan pemesanan makanan dan minuman juga dilakukan dengan cara online lewat aplikasi ojek online seperti go-food, grabfood, dan lain-lain. Hal ini juga mengancam para pelaku usaha umkm yang tidak cakap dalam menggunakan aplikasi online.

Namun hal ini berbeda dengan umkm berbentuk jasa, terutama laundry, Bisnis jasa pencucian atau yang kerap dikenal dengan sebutan laundry kini kian berkembang pesat seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat, serta pertumbuhan bisnis di bidang hospitality seperti rumah sakit, hotel, termasuk fitness, dan spa. Dari kelas umkm biasanya laundry menjadi tempat mahasiswa/i (anak kos) atau para pekerja yang sibuk serta secara pribadi tidak ada waktu untuk mencuci sendiri. Sehingga salah satu umkm jasa ini sangat memiliki potensi positif. (Sumber: <https://ekonomi.bisnis.com/>)

Dalam rangka melindungi pelaku UMKM dan produk nasional berskala kecil-menengah pemerintah resmi melarang keberadaan media sosial yang sekaligus menjadi e-commerce. Dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 31 Tahun 2023 tentang Perizinan Berusaha, Periklanan, Pembinaan, dan Pengawasan Pelaku Usaha Dalam Perdagangan Melalui Sistem Elektronik, yang merupakan revisi Permendag Nomor 50 Tahun 2020 jelas disebutkan bahwa media sosial tidak

lagi diperkenankan melakukan transaksi dan membuka toko menjual produk. Dalam aturan baru itu dinyatakan media sosial hanya diperbolehkan menjadi platform promosi, tetapi dilarang menyediakan transaksi pembayaran. (Sumber:<https://teknologi.bisnis.com/>)

Persaingan usaha bebas yang di luar terkesan adil dan terbuka, justru menjadi pintu bagi pelaku usaha berskala besar melakukan intervensi masuk ke perdagangan berskala kecil. Akibatnya pelaku UMKM dan pedagang konvensional di berbagai pasar mengeluh dagangannya sepi, lantaran adanya berbagai platform yang berjualan secara online memanfaatkan media sosial. (Sumber:<https://teknologi.bisnis.com/>)

Menurut Iswandari (2013), pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional logis dalam menangani suatu usaha. Menurut Nurbaya & Moerdianto (2012) pengetahuan kewirausahaan didefinisikan sebagai berikut: pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri dan watak seseorang yang berpikir sesuatu yang baru (kreatifitas) dan bertindak melakukan sesuatu yang baru (keinovasian) guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat. Karya dari wirausaha dibangun berkelanjutan, dilembagakan agar kelak berjalan dengan efektif ditangan orang lain.

Menurut Luthan (2014) efikasi diri adalah kepercayaan seseorang bahwa ia memiliki kemampuan untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan pada

suatu tingkat tertentu. Semakin tinggi rasa percaya diri seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya maka aktivitas pribadi orang tersebut akan mendorong pencapaian tujuan atau keberhasilan pekerjaannya. Bandura (2016) mendefinisikan efikasi diri sebagai perkiraan seseorang tentang kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian Tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu. Individu dapat saja mempercayai bahwa sebuah perilaku tertentu membuahkan konsekuensi tertentu, akan tetapi apabila individu tersebut mempunyai keraguan yang besar terhadap kemampuannya maka informasi tentang konsekuensi itu akan berpengaruh pada perilakunya. Selain itu menyatakan efikasi diri adalah keyakinan sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan atau melakukan tugas yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu.

Menurut Sakti (2014) motivasi terjadi karena didasari oleh motif. Motif ini memunculkan Tindakan dalam sebuah kegiatan yang membantu dalam menyelesaikan kesulitan-kesulitan berwirausaha.

Kegiatan sehari-hari para pelaku usaha yang setiap harinya di hadapkan dengan perintah dari pemilik toko maupun pembagian dari pekerjaan masing-masing dalam toko membuat timbulnya kepercayaan diri mereka dalam mengorganisir baik itu pekerjaan dan juga sesama karyawan di toko membentuk efikasi diri karyawan yang menimbulkan minat berwirausaha pada karyawan tersebut. Keseharian yang dilakukan oleh para karyawan ini memberikan mereka motivasi yang mendorong mereka untuk memulai usaha mereka sendiri. Dari pembahasan diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri,

dan motivasi menjadi faktor-faktor mendorong minat berwirausaha masyarakat di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal.

Peneliti ingin mengetahui perkembangan dari masyarakat yang meningkat setiap tahunnya melalui minat berwirausaha karena beberapa pemilik usaha di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal dulunya bekerja sebagai karyawan. Alasan mereka menjadi karyawan kebanyakan untuk mencari modal usaha maupun pengalaman dalam melakukan usaha. Dari segi penghasilan juga kita dapat mengetahui bahwa itu hanya cukup menghidupi diri sendiri, hal ini juga menjadi sebuah dorongan bagi mereka untuk melakukan usahanya sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memiliki minat untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal”.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Warung bahan pokok memperlihatkan bahwa pada era ini, sudah semakin pesar persaingan untuk penjualan bahan pokok, dimana banyak mini market seperti alfamart atau indomaret yang terkadang menjadi pilihan konsumen untuk berlanja mudah, lengkap dan area jangkauannya lebih dekat karena memiliki banyak franchise, sedangkan dari sisi lainnya secara online juga konsumen sudah bisa mendapatkan barang lebih murah langsung dari official store dengan pengiriman gratis, sehingga dapat mengancam produk umkm yang tidak di promosikan secara online. Hal

tersebut menjadikan minat berwirausaha dalam membuka warung bahan pokok menjadi hal yang sulit bagi setiap UMKM.

1.2.2 *Coffee shop* dan umkm jualan lainnya, pada era ini sudah memasuki digitalisasi, sehingga di dalam melakukan pemesanan makanan dan minuman juga dilakukan dengan cara online lewat aplikasi ojek online seperti go-food, grabfood, dan lain-lain. Hal ini juga mengancam para pelaku usaha umkm yang tidak cakap dalam menggunakan aplikasi online. Kondisi ini menjadi pembelajaran yang harus dijalani oleh setiap pemilik UMKM dalam meningkatkan minat berwirausaha, agar usahanya terus berjalan mengikuti perubahan zaman.

1.2.3 Kurang stabilnya pendapatan karyawan yang mengakibatkan perubahan alur dari karyawan kantor menjadi membuka usaha UMKM. Alasan mereka menjadi karyawan kebanyakan untuk mencari modal usaha maupun pengalaman dalam melakukan usaha. Dari segi penghasilan juga kita dapat mengetahui bahwa itu hanya cukup menghidupi diri sendiri.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1.3.1 Apakah Efikasi Diri berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal?

1.3.2 Apakah Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal?

1.3.3 Apakah Efikasi Diri dan Motivasi secara serempak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1.4.1 Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal

1.4.2 Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal

1.4.3 Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan motivasi secara serempak terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya, yaitu:

1.5.1 Bagi Masyarakat

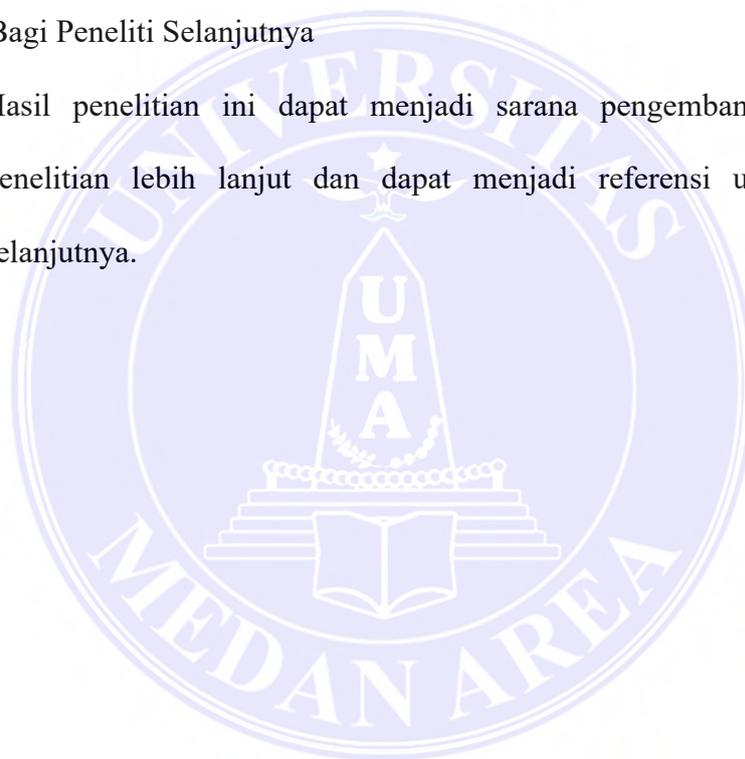
Memberikan tambahan informasi dan wawasan mengenai Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat. Penelitian ini semoga menjadi dorongan lebih untuk menjadi wirausaha

1.5.2. Bagi Peneliti

Memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dan menambah wawasan peneliti serta mengetahui Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal

1.5.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi sarana pengembangan penelitian-penelitian lebih lanjut dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Minat Berwirausaha

2.1.1 Pengertian Minat Berwirausaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah dan keinginan terhadap sesuatu. Menurut Mustofa (2014) minat merupakan suatu tindakan seseorang yang tidak lepas dari perasaan senang, karena apabila seseorang telah memiliki minat terhadap hal yang ingin dilakukan maka hal tersebut akan membawa dampak positif yaitu rasa senang dan keyakinan untuk terus melakukan suatu hal. Menurut Khairani (2014) minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Menurut Kasmir (2016), wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Dalam minat berwirausaha ide dan berpikir kreatif sangat diperlukan. Menurut Hutagalung & Situmorang (2018) aspek penting dalam kreatifitas adalah pembangkitan ide. Aspek ini dibedakan menjadi dua kategori, yakni secara individu dan kelompok. Pembangkitan ide secara individu terkait dengan kebebasan dan beragam pola pikiran. Oleh karena itu, perlu dipahami cara kerja otak manusia. Otak kiri manusia berpikir secara analitik, yaitu kemampuan berpikir verbal, numerik, dan logis, sebaliknya otak kanan memiliki kemampuan berpikir secara kreatif dan imajinatif.

Kategori kedua dalam pembangkitan ide masalah secara kelompok kategori ini lebih efektif dan kreatif dalam penemuan solusi yang bersumber dari masalah yang tidak terstruktur.

Menurut Suryana (2014) seorang wirausahawan merupakan individu yang memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya, baik dalam penggunaannya serta mengkombinasikan dengan aspek lain seperti, bahan baku, pekerja, modal, keahlian, dan informasi. Wirausahawan akan memanfaatkan peluang yang ada dengan berani mengambil sebuah keputusan yang bahkan hal itu mungkin sangat berisiko.

Mutmainnah (2014) menyatakan minat berwirausaha merupakan dorongan dan keinginan untuk berusaha atau menjalankan suatu bisnis. Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang diadakan dari lingkungan, kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan partisipasi untuk memperoleh pengalaman, dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Menurut Zulianto, Santoso, & Sawiji (2014), minat berwirausaha dalam beberapa penelitian dikenal dengan beberapa istilah yaitu niat berwirausaha dan intensi berwirausaha. Menurut Anggraeni dan Harnanik (2015) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta memiliki kemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Menurut Nurchotim (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu:

1. Faktor Intrinsik Faktor intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor-faktor intrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian.
2. Faktor Ekstrinsik Faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.

2.1.2 Indikator Minat Berwirausaha

Sutanto (2016), indikator minat berwirausaha ada empat yaitu: perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan.

1. Perasaan Senang

Mahasiswa yang memiliki rasa senang atau suka terhadap suatu kegiatan usaha. Maka mahasiswa tersebut akan mempelajari usaha, tidak ada keterpaksaan dan motivasi untuk terus berwirausaha. Oleh karena itu perasaan senang akan memotivasi mahasiswa untuk terus berwirausaha.

2. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik untuk berwirausaha atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan berwirausaha itu sendiri. Biasanya mahasiswa

tertarik untuk melakukan kegiatan usaha dikarenakan beberapa faktor di antaranya pengalaman dan hobi.

3. Perhatian

Merupakan konsentrasi atau Aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian. Mahasiswa yang memiliki minat pada kegiatan usaha tertentu dengan perhatian akan menumbuhkan rasa ingin berwirausaha mahasiswa.

4. Keterlibatan

Merupakan suatu usaha untuk mengerjakan kegiatan usaha, dan mampu memahami hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kewirausahaan dan selalu afektif dan berkeinginan untuk berwirausaha dan selalu mengikuti perkembangan dalam bidang kewirausahaan.

Indikator diartikan sebagai sebuah petunjuk yang mendukung suatu teori dalam hal niat berwirausaha indikator minat terbagi menjadi 4 (empat) hal yaitu perasaan senang ketika menjadi wirausaha, ketertarikan dalam menjalankan setiap usaha dalam membangun usaha dan menjadi seorang wirausahawan, perhatian khusus dalam pengembangan pengetahuan kana kewirausahaan dan keterlibatan langsung dalam penjualan usaha. Indikator-indikator tersebut erat kaitannya dengan minat menjadi seorang wirausahawan.

2.2 Efikasi Diri

2.2.1 Pengertian Efikasi Diri

Menurut Bandura (2016), efikasi diri merupakan sebuah keyakinan seseorang tentang bagaimana dirinya dapat mencapai suatu tujuan atau target didalam melakukan sebuah tugas atau tindakan yang di emban kan kepada nya.

Efikasi berbeda dengan apresiasi, karena apresiasi menggambarkan sebuah hal yang ideal dan tentu saja dapat dicapai, sedangkan efikasi diri sendiri menggambarkan sebuah penilaian terhadap kemampuan diri. Menurut Widiyanti & Marheni (2013), efikasi diri penting dimiliki oleh kalangan remaja agar mampu terus menghadapi segala perubahan yang terjadi. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Efikasi adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Efikasi tidak sama dengan aspirasi (cita-cita) karena aspirasi menggambarkan sesuatu yang ideal yang seharusnya dapat dicapai sedangkan efikasi menggambarkan penilaian tentang kemampuan diri.

Feist, Feist & Robert (2018), Efikasi diri juga merupakan asumsi dasar teori kognitif sosial, Bandura (2016), meskipun tahu bahwa pertemuan dan peristiwa ini tidak serta merta mengubah jalan hidup manusia. Cara manusia beraksi, terhadap pertemuan atau kejadian yang diharapkan itulah yang biasa lebih kuat daripada peristiwanya sendiri. Teori kognitif sosial yang menggunakan perspektif keagenan, menjelaskan bahwa manusia memiliki kapasitas untuk melatih pengontrolan atas alam dan kualitas hidup mereka sendiri. Manusia adalah produsen sekaligus produk sistem sosial. Performa manusia umumnya berkembang, ketika mereka memiliki kepercayaan diri yang tinggi, yaitu keyakinan bahwa mereka dapat menampilkan perilaku yang akan menghasilkan perilaku yang diinginkan dalam situasi tertentu.

Menurut Bandura (2016), efikasi diri ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat sumber informasi.

1. Pengalaman Keberhasilan (*Mastery Experience*)

Pengalaman keberhasilan dapat memberikan sebuah pengaruh dalam pribadi seseorang. Karena dengan adanya pengalaman keberhasilan dapat meningkatkan efikasi diri di tiap-tiap individu. Begitupula sebaliknya, pengalaman kegagalan akan menurunkan efikasi diri individu. Namun dengan adanya rasa efikasi diri yang tinggi atau kuat, dampak negatif dari kegagalan juga akan berkurang.

2. Pengalaman Orang Lain (*Vicarious Experience*)

Lingkungan menjadi sebuah pelajaran bagi setiap individu. Pengalaman keberhasilan orang lain yang di amati juga akan meningkatkan efikasi diri seseorang. Pengamatan terhadap pengalaman kegagalan orang lain juga akan menurunkan penilaian seseorang mengenai kemampuannya akan sebuah usaha atau tujuan yang sedang dia jalankan.

3. Persuasi verbal (*Verbal Persuasion*)

Pengaruh persuasi verbal tidaklah terlalu berpengaruh karena tidak memberikan suatu pengalaman yang dapat langsung dialami oleh individu. Dalam kondisi yang menekan dan kegagalan terus-menerus, pengaruh sugesti akan cepat lenyap apabila mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan.

4. Kondisi Fisiologis (*Physiological State*)

Sebuah kondisi fisiologis akan memungkinkan individu untuk dapat menilai kemampuannya. Ketegangan fisik dalam kondisi yang tertekan dan dipandang oleh

individu sebagai suatu tanda ketidak mampuan mereka, hal ini dapat melemahkan performa kerja individu.

2.2.2 Indikator Efikasi Diri

Efikasi diri seseorang menurut Bandura (2016), dapat dilihat dari 3 indikator, yaitu :

1. Tingkat Kesulitan (*Level/Magnitude*)

Individu dalam mengerjakan suatu tugas berbeda dalam tingkat kesulitan tugas. Individu memiliki efikasi diri yang tinggi pada tugas yang mudah dan sederhana, atau juga pada Tugas-tugas yang rumit dan membutuhkan kompetensi yang tinggi. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki tugas yang tingkat kesukarannya sesuai dengan kemampuannya.

2. Keluasan Bidang Perilaku (*Generality*)

Indikator ini berkaitan dengan penguasaan individu terhadap bidang atau tugas pekerjaan. Individu dengan efikasi diri yang tinggi akan mampu menguasai beberapa bidang sekaligus untuk menyelesaikan suatu tugas. Individu yang memiliki efikasi diri yang rendah hanya menguasai sedikit bidang yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas.

3. Kekuatan (*Strength*)

Indikator yang ketiga ini lebih menekankan pada tingkat kekuatan atau kemantapan individu terhadap keyakinan. Efikasi diri menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan individu akan memberikan hasil yang sesuai

dengan yang di harapkan individu. Efikasi diri menjadi dasar dirinya melakukan usaha yang keras, bahkan ketika menemui hambata sekalipun.

Dari penjelasan di atas, indicator efikasi diri seorang wirausaha harus memiliki beberapa aspek yang dimana harus memiliki prinsip untuk kemajuan diri sendiri karna seorang wirausaha harus memiliki prinsip yang kuat agar keinginan dan keyakinan mereka untuk maju tidak mudah di jatuhkan oleh Orang-orang yang akan menjatuhkan seorang wirausaha. Seorang wirausaha juga memiliki sifat yang optimis untuk dapat melakukan kegiatan yang akan dilaksanakannya, dari kemampuan membuat usaha dan mempertahankan usaha tersebut agar usaha tersebut bisa terus berjalan dengan lancar, jika seorang wirausaha yang memiliki sifat kurang yakin dan kurang keinginan maka usaha atau kegiatannya tersebut tidak akan maju karna dari dalam dirinya tidak ada dorongan untuk membuat suatu usaha. Maka indikator efikasi diri penting bagi seorang wirausaha.

2.3 Motivasi

2.3.1 Pengertian Motivasi

Menurut Sunyoto (2015), motivasi merupakan suatu unsur perangsang keinginan (*want*) daya penggerak kemauan bekerja seseorang terhadap tujuan tertentu yang ingin dicapai. Peran motivasi dalam berwirausaha dapat dianalogikan sebagai bahan bakar penggerak mesin. Menurut Wikanso (2013), motivasi dalam konteks kewirausahaan sebagai keseluruhan elemen daya penggerak di dalam diri seorang wirausaha yang menimbulkan kegiatan wirausaha yang menjamin kelangsungan dari kegiatan wirausaha dan yang memberi arah pada kegiatan wirausaha tersebut sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai

Menurut Sadirman (2016), kata motivasi berasal dari kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Berawal dari kata motif, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Menurut Wardan (2020), motivasi adalah usaha atau kegiatan manajer untuk dapat menimbulkan atau meningkatkan semangat dan kegairahan kerja dari para pekerja-pekerja atau karyawan-karyawannya. Mohtar (2019), Motivasi adalah dorongan kerja yang timbul pada diri seseorang untuk berperilaku dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Winardi (2016), Motivasi merupakan hasil sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam melaksanakan kegiatan- kegiatan tertentu. Sinungan (2016), Motivasi adalah keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan atau gerakan dan mengarah atau menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidak seimbangan.

Sutrisno (2016), Motivasi merupakan akibat dari interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapinya. Karena itulah, terdapat perbedaan dalam kekuatan motivasi yang ditunjukkan oleh seseorang dalam menghadapi situasi yang sama. Bahkan, seseorang akan menunjukkan dorongan tertentu dalam menghadapi situasi yang berbeda dan dalam waktu yang berlainan pula.

Rosmiati, Junias, & Munawar (2015), menjelaskan bahwa Motivasi dalam berwirausaha termasuk motivasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang mencakup implementasi dan penggunaan peluang bisnis. Menurut Chukwuma (2014), motivasi adalah suatu proses dimana kebutuhan- kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ke tercapainya tujuan tertentu. Tujuan yang jika berhasil dicapai akan memuaskan atau memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Sedangkan menurut Hasibuan (2014), motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

Sedarmayanti (2013), mengemukakan bahwa motivasi merupakan kesediaan mengeluarkan tingkat upaya tinggi ke arah tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi kebutuhan individual. Unsur upaya merupakan intensitas. Bila seseorang termotivasi, ia akan mencoba sekuat kemampuan untuk mencapai tujuannya.

2.3.2 Indikator Motivasi

Menurut Shane, Locke & Collins (2013), motivasi berwirausaha merupakan daya penggerak yang menimbulkan semangat dalam diri seseorang untuk menciptakan suatu kegiatan/pekerjaan. Indikator-indikator yang ada dalam variabel ini antara lain:

1. Personal/ Kepribadian

Keinginan untuk berprestasi yang diakui orang lain, menaklukan tantangan/hambatan, membuktikan bahwa responden mampu untuk melakukan sesuatu, kebutuhan individu untuk dapat mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, kebutuhan individu untuk memperoleh kekayaan, Individu yang memiliki locus of control eksternal percaya bahwa hasil berada di luar kendali mereka, sedangkan individu dengan locus of control internal percaya bahwa tindakan pribadi mereka secara langsung mempengaruhi hasil dari suatu peristiwa.

2. Peluang

Peluang merupakan elemen kunci dalam proses penciptaan suatu kegiatan usaha. Dimana dapat melihat peluang usaha baru, dapat melihat peluang untuk menciptakan produk baru, dapat melihat peluang dalam memasuki pangsa pasar yang baru.

3. Ketersediaan sumber daya

Ketersediaan sumber daya adalah elemen penting dalam terbentuknya perusahaan, seperti: modal berupa uang untuk berwirausaha, modal berupa aset untuk berwirausaha, tersedianya fasilitas yang dimiliki untuk membuka usaha, memiliki koneksi (keluarga/teman) yang dapat membantu dalam berwirausaha.

4. Lingkungan Sosial

Ada tiga hal yang memotivasi pengusaha, yaitu lingkungan keluarga, tempat tinggal dan lingkungan masyarakat, meliputi: inspirasi dari tokoh-tokoh bisnis, keinginan meniru tokoh bisnis yang diidolakan, kepercayaan bahwa kewirausahaan mempunyai dampak yang positif dalam kehidupan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk peneltiain selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Oei (2022)	Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi	Motivasi, Efikasi Diri, dan Minat Berwirausaha	Analisis Regresi Linier Berganda	Motivasi dan efikasi diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Efikasi diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
2	Devi (2022)	Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha di Mediasi Oleh Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMKN 50 Jakarta	Efikasi Diri, Minat Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha	Analisis Jalur ; SEM (Structural Equation Modeling)	Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Motivasi berwiraushaa berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
3	Putri (2021)	Pengaruh Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha terhadap minat berwirausaha Siswa	Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Minat Berwirausaha	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel Efikasi diri, pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Variabel Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap

					minat berwirausaha. Variabel Motivasi berwirausaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
4	Yuliati (2020)	Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha	Analisis Regresi Linier Berganda	Terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap minat berwirausaha . Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha .
5	Aini & Oktafiani (2020)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University	Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga	Metode kuantitatif dengan jenis studi deskriptif dan kausal.	Minat wirausaha dipengaruhi oleh variabel pengetahuan tentang kewirausahaan. Faktor-faktor motivasi wirausaha memiliki dampak yang signifikan terhadap minat wirausaha. Minat wirausaha dipengaruhi oleh variabel lingkungan keluarga.
6	Omar, et al (2019)	<i>The Influence Of Self-Efficacy, Motivation, And Independence On Students' Entrepreneurial Intentions</i>	<i>Self-Efficacy, Motivation, Independence , And Entrepreneurial Intentions</i>	Analisis Regresi Linear Berganda	<i>Self-efficacy, independence, and motivation were found to significantly influence the students' intention to become entrepreneur.</i>
7	Saputro (2019)	Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha Pada Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Efikasi Diri, dan Minat Berwirausaha	Kuantitatif Korelasional	Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan minat berwirausaha.
8	Herman (2017)	Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Kegiatan Penyuluhan Kewirausahaan Yang Dilaksanakan Oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Terhadap Minat Berwirausaha di Kota Batam	Motivasi Berwirausaha , Penyuluhan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha	Analisis Regresi Linear Berganda	Motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, dan penyuluhan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat

9	Hutasoit (2016)	Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU	Efikasi Diri, Pengetahuan kewirausahaan, dan Minat berwirausaha	Deskriptif dan Regresi linear berganda	Efikasi diri dan Pengetahuan Kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha
10	Puspitaningsih (2014)	Pengaruh Efikasi Diri dan Pengaruh Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi	Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi	Analisis Regresi Linear Berganda	Efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Sumber: data diolah peneliti (2023)

2.5 Kerangka Konseptual

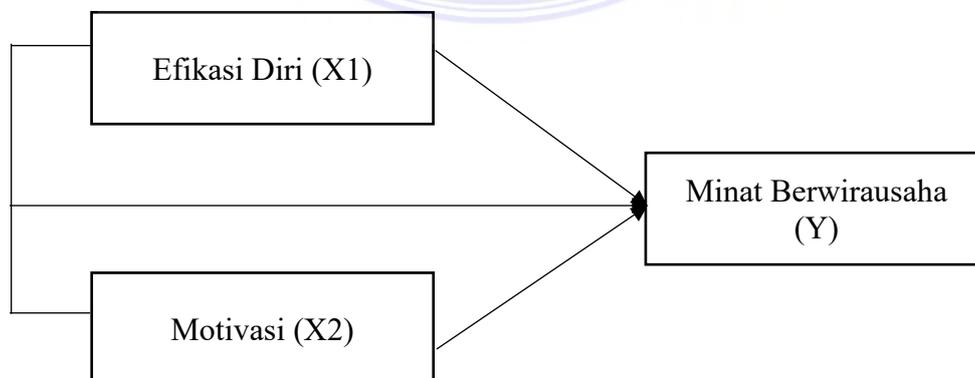
Pada dasarnya dalam berwirausaha banyak faktor yang akan mempengaruhi perkembangan usaha, baik faktor internal maupun eksternal, seperti faktor efikasi diri, serta motivasi yang senantiasa selalu menunjang perkembangan suatu usaha yang sedang maupun yang akan berjalan. Seorang entrepreneur sebelum memulai suatu usaha, banyak yang harus dipertimbangkan mulai dari perencanaan sampai berjalannya wirausaha tersebut, sehingga faktor-faktor tersebut dapat mendukung berjalannya wirausaha.

Bandura (2016), efikasi diri sebagai kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Dengan kata lain, kondisi motivasi seseorang yang lebih didasarkan pada apa yang mereka percaya daripada apa yang secara objektif benar. Efikasi diri tidak berkaitan langsung dengan kecakapan yang dimiliki individu, melainkan pada penilaian diri tentang apa yang dapat dilakukan, tanpa terkait dengan kecakapan yang dimiliki. Seseorang

yang memiliki efikasi diri yang tinggi memiliki tekad yang kuat untuk selalu berusaha mencapai apa yang diinginkan dan memiliki keberanian dalam mengambil risiko.

Berdasarkan uraian tersebut di atas jelaslah bahwa banyak faktor yang mendukung minat usaha seorang wirausahawan, sehingga dalam mengembangkan suatu usaha seorang wirausahawan sudah mempunyai banyak pengetahuan serta bekal yang cukup demi kemajuan usahanya. Selain itu sebelum memulai suatu usaha karakteristik individu, faktor lingkungan serta sangat perlu diperhatikan karena hal ini berpengaruh terhadap minat usaha yang akan dikembangkan serta menentukan apakah usaha yang sedang berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat atau tidak. Sehingga kajian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat usaha agar usaha yang sedang berjalan tidak mengalami kehancuran dan dapat berkembang sesuai apa yang diharapkan, karena minat merupakan sikap yang membuat orang senang terhadap objek, situasi atau ide-ide tertentu yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu usaha.

Maka dapat digambarkan kerangka konseptual pada Gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal
- H₂. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal
- H₃. Efikasi diri dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Asosiatif, Menurut Sugiyono (2018) pendekatan Asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna untuk mengetahui hubungan dan pengaruh yang satu dengan yang lain. Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah Efikasi Diri (X_1) Motivasi (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2023 hingga selesai.

Tabel 3.1.
Rencana Waktu Penelitian

No.	Keterangan	2023			2024							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni-Agust	Sept	
1	Penyusunan proposal											
2	Seminar proposal											
3	Pengumpulan data											
4	Analisis data											
5	Seminar Hasil											
6	Revisi Seminar Hasil											
7	Pengajuan Meja hijau											
8	Meja Hijau											

Sumber: Data di olah Peneliti (2024)

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal. Dari 32.185 orang penduduk di Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal, terdapat 173 usaha mikro kecil menengah, sehingga total populasi sebanyak 173 UMKM.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang dimiliki. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling lameshow*. menurut Hatmawan & Riyanto (2020), Lemeshow adalah rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian, jika populasi sangat besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan dana. Manaroinsong (2019) berpendapat bahwa lemeshow adalah rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian, jika populasi tidak diketahui jumlahnya dan dapat bertambah atau berkurang setiap saat.

Maka rumus lameshow adalah $n = Z^2 \times P \times (1-P) / d^2$

Di mana:

n adalah jumlah sampel minimal

Z adalah nilai standar dari distribusi normal sesuai tingkat kepercayaan yang diinginkan (misalnya, untuk tingkat kepercayaan 95%, $Z = 1.96$)

P adalah maksimal estimasi (misalnya, 50%)

d adalah tingkat kesalahan

L adalah tingkat ketelitian atau margin of error yang diizinkan (misalnya, 10%)

$$n = 1,96 \times 0,5 \times (1 - 0,5) / 0,1^2$$

$$n = 96,04$$

$$n = 96 \text{ responden (digenapkan peneliti)}$$

Dengan demikian jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak jumlah populasi yaitu 96 orang/masyarakat di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini variabel yang di operasionalkan adalah semua variabel-variabel yang termasuk dalam hipotesis. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pelaksanaan penelitian, maka perlu pendefinisian variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Minat Berwirausaha (Y)	Minat wirausaha merupakan kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Hal yang paling utama yaitu sifat keberanian untuk menciptakan usaha baru. Sumber: Sutanto (2016)	1. Perasaan Senang 2. Ketertarikan 3. Perhatian 4. Keterlibatan Sumber: Sutanto (2016)	Likert
Efikasi Diri (X ₁)	Efikasi diri merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk mencapai kecakapan tertentu, penilaian orang tentang kemampuan mereka untuk mengatur dan melaksanakan program tindakan yang diperlukan untuk mencapai jenis yang ditunjuk dari kinerja. Sumber: Bandura (2016)	1. Tingkat Kesulitan (<i>Level/Magnitude</i>) 2. Keluasan Bidang Perilaku (<i>Generality</i>) 3. Kekuatan (<i>Strength</i>) Sumber: Bandura (2016)	Likert
Motivasi (X ₂)	Motivasi berwirausaha merupakan daya penggerak yang menimbulkan semangat dalam diri seseorang untuk menciptakan suatu kegiatan/pekerjaan. Sumber : Shane, Locke & Collins (2013)	1. Personal/Kepribadian 2. Peluang 3. Ketersediaan Sumber Daya 4. Lingkungan Sosial Sumber : Shane, Locke & Collins (2013)	Likert

Sumber: data diolah peneliti (2023)

3.5 Jenis Data

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu data kuantitatif dengan sumber data primer. Sugiyono (2018), data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yang terpilih pada lokasi penelitian. dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan cara memberikan daftar

pertanyaan atau kuesioner dengan mengajukan sejumlah pertanyaan mengenai Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha pada masyarakat di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner. Sugiyono (2018), Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner penelitian ini dilakukan dengan memberi daftar pernyataan yang telah ditetapkan menjadi sampel atau responden penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Ghozali (2017), Validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum penelitian. Dalam validitas dan reliabilitas instrumen ini digunakan untuk menguji apakah suatu kuisisioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengajuan mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya.

Ghozali (2017), Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada pengumpulan data dengan kuisisioner, lalu data di proses dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel valid artinya data-data yang diperoleh melalui kuisisioner dapat menjawab

tujuan penelitian ini. Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS.

1. Uji Validitas

Ghozali (2017), Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat dari instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat.

Ghozali (2017), Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan kesesuaian sebuah pengukur data dengan apa yang akan diukur. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah:

- a. Jika $\text{sig} < 0.05$, maka pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika $\text{sig} > 0.05$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing indikator pernyataan adalah valid. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan program SPSS versi 26.00

2. Uji Reliabilitas

Ghozali (2017), Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach Alpha*. Metode ini diukur berdasarkan skala *alpha cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a Nilai alpha cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti sangat tidak reliabel
- b Nilai alpha cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti tidak reliabel

- c Nilai alpha cronbach 0,42 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
- d Nilai alpha cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
- e Nilai alpha cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Ghozali (2017), Uji Normalitas untuk menguji model regresi, yaitu variabel dependen (terikat) dan independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal ataupun tidak. Guna mengetahui normalitas data dilakukan dengan uji statistik melalui output grafik kurva normal p-p plot. Variabel dapat dikatakan berdistribusi normal bila titik-titik yang menyebar pada model regresi berada di sepanjang garis diagonal dan penyebaran tersebut searah mengikuti garis diagonal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2017), Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homokedastisitas tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Ghozali (2017), Heteroskedastisitas dalam penelitian ini deteksi dengan menggunakan analisis grafik dan varian tak bersyarat. Analisis grafik, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot, dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$). Dasar pengambilan keputusan untuk Heteroskedastisitas dengan

analisis grafik, jika tidak terjadi Heteroskedastisitas, jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang berbentuk (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolonieritas

Ghozali (2017), Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara : jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi.

3.7.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, teknis analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier berganda, dimana data yang dikumpulkan melalui kuisisioner lalu di olah dengan bantuan program SPSS. Persamaan regresi linear berganda yang di gunakan, yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

a = konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Efikasi Diri

X_2 = Motivasi

Y = Minat Berwirausaha

e = Kesalahan Pengganggu (*Standart Error*)

3.7.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian secara serempak dan parsial yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi software pengolahan data dengan SPSS dengan analisis tersebut.

1. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2017), Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$). Tingkat Signifikansi Untuk tingkat signifikansi yang dipergunakan yaitu 0.05 ($\alpha = 5\%$)

- a. *Quick look*: ketika nilai $F >$ dari 4 maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Sehingga H_a diterima dengan pernyataan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan memberi pengaruh variabel dependen.
- b. Melakukan perbandingan antara F hitung dengan F tabel. Ketika F hitung $>$ daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2017), Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi $>$ dari 0,05 artinya variabel bebas secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- b. Jika nilai probabilitas signifikansi $<$ dari 0,05, artinya variabel bebas secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Menurut Ghozali (2017), t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan:

- a. Apabila t hitung $<$ t tabel, maka variabel independen secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila t hitung $>$ t tabel, maka variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2017), Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Efikasi Diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal. Positif itu memberikan arti jika Efikasi Diri lebih baik maka Minat Berwirausaha akan lebih baik. Sebaliknya jika Efikasi Diri buruk maka Minat Berwirausaha juga akan buruk.
2. Variabel Motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal. Positif itu memberikan arti jika Motivasi lebih baik maka Minat Berwirausaha akan lebih baik. Sebaliknya jika Motivasi buruk maka Minat Berwirausaha juga akan buruk.
3. Variabel Efikasi Diri dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal. Positif itu memberikan arti jika Efikasi Diri dan Motivasi lebih baik maka Minat Berwirausaha akan lebih baik. Sebaliknya jika Efikasi Diri dan Motivasi buruk maka Minat Berwirausaha juga akan buruk.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan diatas mengenai pengaruh efikasi diri dan motivasi terhadap minat berwirausaha, dapat diajukan beberapa saran yang dapat digunakan untuk dijadikan bahan pertimbangan oleh berbagai pihak, antara lain:

1. Masyarakat di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal lebih baik lagi dalam menyelesaikan segala macam tugasnya dan mengerahkan segala kemampuan untuk melaksanakan usaha secara maksimal, serta berupaya menuntaskan suatu pekerjaan/usaha yang dianggap sulit.
2. Masyarakat di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal diharapkan mampu lebih memaksimalkan usahanya dengan memperhatikan kedisiplinan waktu bekerja, meningkatkan kreatifitas kerja serta bertanggung jawab dalam hal pekerjaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan atau mengembangkan penelitian ini pada masa yang akan datang, melalui penelitian yang lebih mendalam tentang bagaimana efikasi diri dan motivasi dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan subjek yang berbeda, dikarenakan minimnya penelitian yang dilakukan dengan variabel ini sebelumnya. Oleh karena itu Masyarakat di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal harus terus berkembang agar terus dapat bertahan dalam dinamisnya dunia usaha dan persaingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q. & Oktafiani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*: 17(2).
- Anggraeni, B. & Harnanik, H. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang. *Dinamika Pendidikan*, 10(1), 42–52
- Bandura, A. (2016). Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Buletin Psikologi*, 20 (1–2). <https://doi.org/10.22146/psi.11945>
- Bustan, J. (2016). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Orientasi Pembelajaran Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Usaha Kecil Pengolahan Pangan Di Kota Palembang). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 14(1), 29–42.
- Chukwuma, E.M., & Obiefuna, O. (2014). Effect of Motivation on Employee Productivity: A Study of Manufacturing Companies in Nnewi. *Journal of Managerial Studies and Research*: 2 (7).
- Devi, M. P. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Dimediasi Oleh Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMKN 50 Jakarta. *Thesis*. Universitas Negeri Jakarta.
- Feist, J. Feist, G. & Robert, T. (2018). *Theories of Personality: Ninth Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hasibuan, M. (2014). *Organisasi Dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hatmawan, A. A. & Riyanto, S. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen,. Sleman: CV Budi Utama.
- Herman, H. (2017). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Kegiatan Penyuluhan Kewirausahaan Yang Dilaksanakan Oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Terhadap Minat Berwirausaha di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. 5 (1): 57-68.

- Hutagalung, R. B. & Situmorang, S. H. (2018). *Pengantar Kewirausahaan*. Medan: USU Press.
- Hutasoit, F. (2016). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU. Skripsi.
- Iswandari, A. (2013). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 12 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol 1, No. 2.
- Kasmir, K. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Khairani, H. M. (2014). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Luthan, L. (2014). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap In-Role Performance Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Moderator (Studi Karyawan Bank Central Asia KCU Borobudur Malang). *Jurnal Administrasi Bisni (JAB)* Vol.61 No.4.
- Manaroinsong, J. (2019). Metode Penelitian Terapan Bidang Ekonomi Dan Bisnis. Tondano: CV R.A.DE.Rozarie .
- Mustofa, M. A. (2014) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mutmainah, S. (2014). Pengaruh Pelaksanaan OJT (On The Job Training) dan Peran Orangtua terhadap Mnat Wirausaha pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Journal*. 32-38
- Nurbaya, S. & Moerdiyanto. M. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. *Artikel Siti-Murdi*, Hlm. 3.
- Nurchotim, L. H. (2012). Minat Berwirausaha Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektri Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Oei, A. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA*. Vol 10 No 4. 1007-1017.

- Omar, N. et al. (2019). The Influence of Self-Efficacy, Motivation, And Independence on Students' Entrepreneurial Intentions. *Journal of Nusantara Studies (JONUS) Malaysia*. 4 (2): 1-28
- Puspitaningsih, F. (2014). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. 2(2): 224-236
- Putri, A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Ecogen*: 4(2).
- Rosmiati, R. Junias, J. & Munawar, M. (2015). *Sikap, Motivasi, dan Minat Kewirausahaan Mahasiswa*. Kupang: online ISSN:2338-8234
- Sakti, F. W. (2014). Pengaruh Kemandirian Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Seyegen. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin. E-Jurnal Pendidikan UNY*. Vol 2 No 3. 1-7.
- Saputro, F. (2019). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha Pada Pegawai Negeri Sipil (PNS). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sardiman, A. (2016). *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.
- Sedarmayanti, S. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Sinungan, M. (2016). *Produktifitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta : Bumi Aksara Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sunyoto, D. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Caps Publishing..
- Suryana, S. (2014). *kewirausahaan; Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutanto, A. (2016). *Kewiraswastaan*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia dengan UMM Press.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana
- Shane, S., Edwin, A. L. & Christopher J. C. (2013). Entrepreneurial motivation. *Journal of Human Resource Management Review*. 13. 257-279.

- Undang Undang Republik Indonesia. (2008). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*.
- Wardan, K. (2020). *Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran (Rianto Rante Rerung (ed.); 1st ed.)*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia
- Widiyanti, M. D. & Marheni, A. (2013). Perbedaan Efikasi Diri Berdasarkan Tipe Pola Asuh Orangtua pada Remaja Tengah di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*: 1(1), 171-180.
- Wikanso. (2013). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Ngawi. *Media Prestasi*, 11.
- Winardi, J. (2016). *Motivasi dan Permotivasi Dalam Manajemen*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Yuliati, L. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Vol 5 (2)*
- Zulianto, M. Santoso, S. & Sawiji, H. (2014). Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*: 3 (1). 59-72

Sumber Lainnya:

<https://ekonomi.bisnis.com/>

<https://teknologi.bisnis.com/>

LAMPIRAN



Lampiran 1 :**KUISIONER PENELITIAN**

Yth, Bapak/Ibu

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat Di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal” guna meraih gelar Sarjana saya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Medan. Saya berharap agar Bapak/Ibu bersedia meluangkan waktu untuk memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan yang tersedia. Bapak/Ibu diminta untuk membaca petunjuk yang ada pada lembar kuisisioner dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang diajukan.

I. Identitas Responden

Berilah tanda *checklist* (✓) pada tempat jawaban yang tersedia, sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

1. Jenis kelamin : 1 () Laki-laki 2 () Perempuan
2. Usia : 1 () 22-35 Tahun 2 () 36-45 Tahun
3 () 46-55 Tahun 4 () Lainnya,.....

II. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanggapan atas pernyataan berikut ini berdasarkan pengalaman, pengamatan, dan pengetahuan Bapak/Ibu selama berwirausaha di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal”, yaitu dengan memberikan pilihan jawaban pada setiap alternatif yang diberikan. Adapun sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), Netral (N), setuju (S), dan sangat setuju (SS).

Atas kerjasama dan ketersediaan Bapak/Ibu sekalian saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Dengan Hormat

Karine Wijaya Manthey
17 832 0354

KUISIONER VARIABEL DEPENDEN (Y) - MINAT BERWIRAUSAHA						
No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
Perasaan Senang.		SS	S	N	TS	STS
1	Saya senang berwirausaha karena menyukai tantangan					
Ketertarikan						
2	Saya tertarik dengan semua hal yang berkaitan dengan wirausaha					
Perhatian						
3	Saya banyak memperhatikan tentang kegiatan wirausaha					
Keterlibatan						
4	Saya ingin membuka lapangan baru untuk memperkerjakan orang lain					

KUISIONER VARIABEL DEPENDEN (X1) - EFIKASI DIRI						
No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Tingkat Kesulitan (Level/Magnitude)						
1	Saya yakin dapat memahami hal-hal terkait kewirausahaan dengan baik					
2	Jika saya harus bertentangan dengan sesuatu yang baru, saya tahu bagaimana mengatasinya					
Keluasan Bidang Perilaku (Generality)						
3	Saya yakin bahwa ide yang saya buat dalam berwirausaha akan berhasil					
4	Saya yakin memiliki beberapa keahlian yang dapat menunjang saya dalam berwirausaha					
Kekuatan (Strength)						
5	Saya tidak mudah menyerah apabila usaha saya kurang diminati oleh orang lain					

6	Saya selalu berusaha untuk menghadapi persoalan dengan baik					

KUISIONER VARIABEL DEPENDEN (X2) - MOTIVASI						
No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Personal/ Kepribadian						
1	Saya memotivasi diri saya bahwa saya mampu untuk melakukan sesuatu dalam kegiatan usaha					
2	Saya punya keinginan untuk memperoleh hasil dari modal yang telah saya keluarkan dalam berwirausaha					
3	Saya percaya bahwa nasib saya ditentukan oleh usaha saya sendiri untuk memotivasi masa depan saya					
4	Saya memotivasi dengan menggunakan energi/daya yang saya miliki untuk mewujudkan ide berwirausaha					
Opportunity/ Peluang						
5	Saya percaya bahwa saya punya peluang dalam memasuki pangsa pasar yang baru					
Resource Availability/ Ketersediaan Sumber Daya						
6	Saya memotivasi diri dengan memperhitungkan modal berupa uang untuk berusaha yang saya miliki					
7	Saya memotivasi kegiatan usaha saya dengan koneksi (keluarga/teman) yang dapat membantu dalam berwirausaha					
Social Environment/ Lingkungan Sosial						
8	Saya memotivasi diri dengan meyakini bahwa kewirausahaan mempunyai dampak positif dalam kehidupan					

Lampiran 2 - Data Tabulasi

Responden	Minat Berwirausaha (Y)	Efikasi Diri (X1)	Motivasi (X2)
1	18	29	39
2	11	16	19
3	11	14	20
4	20	30	39
5	10	17	24
6	20	28	39
7	14	23	31
8	13	20	29
9	16	23	27
10	15	21	28
11	5	12	16
12	19	28	37
13	13	22	32
14	15	21	29
15	18	30	39
16	15	26	32
17	13	21	28
18	17	23	34
19	16	22	32
20	20	26	33
21	8	15	19
22	16	22	32
23	17	22	33
24	18	22	32
25	16	25	35
26	19	28	36
27	15	24	33
28	18	28	33
29	16	23	34
30	17	23	33
31	18	29	37
32	17	27	31
33	16	25	38
34	20	28	38
35	14	30	36
36	20	30	39
37	15	25	31
38	20	25	34
39	13	19	28
40	15	21	31
41	15	18	28
42	16	27	37
43	17	26	36
44	20	30	36
45	18	29	35
46	15	23	34
47	18	26	34
48	15	29	29
49	12	25	35

50	7	14	21
51	20	26	35
52	20	27	39
53	15	27	34
54	12	25	29
55	8	12	18
56	12	18	27
57	14	23	29
58	16	29	38
59	14	17	23
60	20	30	37
61	18	30	37
62	19	29	36
63	20	26	37
64	20	30	35
65	18	30	37
66	18	30	36
67	20	26	34
68	18	30	37
69	19	30	37
70	20	26	36
71	20	30	36
72	17	30	35
73	20	26	37
74	19	30	37
75	19	30	40
76	18	30	40
77	16	25	34
78	18	29	37
79	19	30	40
80	19	30	29
81	15	30	37
82	20	26	39
83	20	30	39
84	17	26	40
85	17	30	40
86	18	30	36
87	18	30	37
88	20	30	39
89	17	30	24
90	20	30	39
91	20	29	40
92	20	26	37
93	19	30	40
94	18	30	39
95	20	30	39
96	18	20	37

Lampiran 3 – Hasil Jawaban Kuesioner – Minat Berwirausaha

KUISIONER VARIABEL DEPENDEN (Y) - MINAT BERWIRAUSAHA					
Responden	P1	P2	P3	P4	Jumlah
1	4	4	5	5	18
2	3	3	3	2	11
3	4	3	2	2	11
4	5	5	5	5	20
5	2	2	3	3	10
6	5	5	5	5	20
7	3	3	3	5	14
8	2	2	4	5	13
9	4	4	3	5	16
10	3	3	5	4	15
11	1	2	1	1	5
12	5	5	4	5	19
13	2	2	4	5	13
14	3	3	4	5	15
15	5	5	5	3	18
16	3	4	4	4	15
17	4	5	2	2	13
18	5	5	3	4	17
19	3	3	5	5	16
20	5	5	5	5	20
21	2	2	2	2	8
22	4	4	4	4	16
23	5	5	3	4	17
24	5	5	4	4	18
25	3	3	5	5	16
26	5	4	5	5	19
27	4	4	4	3	15
28	5	5	4	4	18
29	4	4	4	4	16
30	2	5	5	5	17
31	5	5	4	4	18
32	5	5	2	5	17
33	3	3	5	5	16
34	5	5	5	5	20
35	3	4	4	3	14
36	5	5	5	5	20
37	3	4	3	5	15
38	5	5	5	5	20
39	3	3	5	2	13
40	2	3	5	5	15
41	5	4	3	3	15
42	5	5	4	2	16
43	4	4	5	4	17
44	5	5	5	5	20
45	5	5	5	3	18
46	4	2	4	5	15
47	5	5	4	4	18
48	4	3	5	3	15
49	3	3	4	2	12

50	1	1	3	2	7
51	5	5	5	5	20
52	5	5	5	5	20
53	4	3	3	5	15
54	2	4	3	3	12
55	2	2	2	2	8
56	3	3	3	3	12
57	3	3	4	4	14
58	5	5	3	3	16
59	3	3	4	4	14
60	5	5	5	5	20
61	4	4	5	5	18
62	4	5	5	5	19
63	5	5	5	5	20
64	5	5	5	5	20
65	4	4	5	5	18
66	4	4	5	5	18
67	5	5	5	5	20
68	4	4	5	5	18
69	5	5	5	4	19
70	5	5	5	5	20
71	5	5	5	5	20
72	5	4	4	4	17
73	5	5	5	5	20
74	4	5	5	5	19
75	4	5	5	5	19
76	5	5	4	4	18
77	3	3	5	5	16
78	4	4	5	5	18
79	5	5	5	4	19
80	4	5	5	5	19
81	5	4	4	2	15
82	5	5	5	5	20
83	5	5	5	5	20
84	5	3	5	4	17
85	5	4	4	4	17
86	4	5	5	4	18
87	4	4	5	5	18
88	5	5	5	5	20
89	3	5	5	4	17
90	5	5	5	5	20
91	5	5	5	5	20
92	5	5	5	5	20
93	5	4	5	5	19
94	5	5	4	4	18
95	5	5	5	5	20
96	3	5	5	5	18

Hasil Jawaban Kuisisioner – Efikasi Diri

KUISIONER VARIABEL DEPENDEN (X1) - EFIKASI DIRI							
Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Jumlah
1	5	5	5	4	5	5	29
2	2	4	2	4	2	2	16
3	3	2	2	3	2	2	14
4	5	5	5	5	5	5	30
5	2	3	3	3	3	3	17
6	5	5	4	4	5	5	28
7	4	4	4	4	4	3	23
8	2	4	4	3	4	3	20
9	3	4	4	4	4	4	23
10	3	3	4	4	4	3	21
11	2	2	2	2	2	2	12
12	5	5	5	4	4	5	28
13	3	4	4	4	4	3	22
14	3	3	4	4	4	3	21
15	5	5	5	5	5	5	30
16	4	4	4	4	5	5	26
17	3	3	4	3	4	4	21
18	4	4	4	4	4	3	23
19	5	3	4	4	3	3	22
20	3	4	4	5	5	5	26
21	3	2	3	2	2	3	15
22	4	3	4	4	3	4	22
23	4	4	3	3	4	4	22
24	4	4	4	4	3	3	22
25	4	4	4	4	4	5	25
26	5	4	5	5	4	5	28
27	4	3	4	5	4	4	24
28	5	5	5	5	5	3	28
29	4	3	3	4	5	4	23
30	4	3	4	3	5	4	23
31	5	5	5	5	4	5	29
32	4	4	5	5	4	5	27
33	5	4	4	4	3	5	25
34	5	5	4	4	5	5	28
35	5	5	5	5	5	5	30
36	5	5	5	5	5	5	30
37	4	4	5	4	3	5	25
38	4	4	4	3	5	5	25
39	3	4	3	3	3	3	19
40	4	4	2	3	4	4	21
41	3	3	3	3	3	3	18
42	5	4	5	5	3	5	27
43	5	4	5	4	5	3	26
44	5	5	5	5	5	5	30
45	5	5	5	5	4	5	29
46	4	4	3	4	4	4	23
47	4	4	5	4	5	4	26
48	5	4	5	5	5	5	29
49	5	4	5	4	3	4	25

50	3	3	1	3	1	3	14
51	5	4	5	4	4	4	26
52	5	5	4	5	4	4	27
53	4	5	5	4	4	5	27
54	3	4	5	5	4	4	25
55	2	2	2	2	2	2	12
56	3	3	3	3	3	3	18
57	4	3	4	4	4	4	23
58	5	5	5	4	5	5	29
59	3	3	3	3	3	2	17
60	5	5	5	5	5	5	30
61	5	5	5	5	5	5	30
62	5	5	5	5	4	5	29
63	2	4	5	5	5	5	26
64	5	5	5	5	5	5	30
65	5	5	5	5	5	5	30
66	5	5	5	5	5	5	30
67	5	5	4	4	4	4	26
68	5	5	5	5	5	5	30
69	5	5	5	5	5	5	30
70	5	5	4	4	4	4	26
71	5	5	5	5	5	5	30
72	5	5	5	5	5	5	30
73	5	5	4	4	4	4	26
74	5	5	5	5	5	5	30
75	5	5	5	5	5	5	30
76	5	5	5	5	5	5	30
77	5	4	4	4	4	4	25
78	5	4	5	5	5	5	29
79	5	5	5	5	5	5	30
80	5	5	5	5	5	5	30
81	5	5	5	5	5	5	30
82	5	5	4	4	4	4	26
83	5	5	5	5	5	5	30
84	5	5	4	4	4	4	26
85	5	5	5	5	5	5	30
86	5	5	5	5	5	5	30
87	5	5	5	5	5	5	30
88	5	5	5	5	5	5	30
89	5	5	5	5	5	5	30
90	5	5	5	5	5	5	30
91	5	4	5	5	5	5	29
92	5	5	4	4	4	4	26
93	5	5	5	5	5	5	30
94	5	5	5	5	5	5	30
95	5	5	5	5	5	5	30
96	5	5	4	2	1	3	20

Hasil Jawaban Kuesioner – Motivasi

KUISSIONER VARIABEL DEPENDEN (X2) - MOTIVASI									
Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Jumlah
1	4	5	5	5	5	5	5	5	39
2	4	2	4	2	2	2	2	1	19
3	3	3	2	3	3	3	1	2	20
4	5	5	5	5	5	4	5	5	39
5	3	2	3	3	3	4	3	3	24
6	5	5	5	5	5	4	5	5	39
7	4	4	4	4	4	4	4	3	31
8	3	2	4	4	4	4	4	4	29
9	3	3	4	3	5	2	3	4	27
10	3	3	3	3	4	5	4	3	28
11	2	2	2	2	2	4	1	1	16
12	5	5	5	3	5	4	5	5	37
13	3	3	4	5	4	5	4	4	32
14	3	3	3	3	5	4	4	4	29
15	5	5	5	5	5	4	5	5	39
16	4	4	4	5	3	4	3	5	32
17	4	3	3	3	5	4	3	3	28
18	5	4	4	4	4	4	4	5	34
19	3	5	3	5	5	3	3	5	32
20	5	3	4	3	5	4	5	4	33
21	2	3	2	1	3	3	3	2	19
22	4	4	3	4	4	4	5	4	32
23	4	4	4	4	4	4	5	4	33
24	3	4	4	4	4	5	4	4	32
25	4	4	4	4	5	4	5	5	35
26	4	5	4	4	4	5	5	5	36
27	4	4	3	5	5	3	4	5	33
28	5	5	5	3	3	4	4	4	33
29	5	4	3	4	3	5	5	5	34
30	4	4	3	3	4	5	5	5	33
31	5	5	5	4	4	4	5	5	37
32	5	4	4	3	3	4	4	4	31
33	4	5	4	5	5	5	5	5	38
34	5	5	5	5	5	5	4	4	38
35	5	5	5	5	3	5	4	4	36
36	5	5	5	5	5	4	5	5	39
37	3	4	4	5	4	3	4	4	31
38	4	4	4	5	5	2	5	5	34
39	3	3	4	4	3	3	4	4	28
40	3	4	4	4	5	5	3	3	31
41	5	3	3	3	4	5	2	3	28
42	5	5	4	5	5	5	3	5	37
43	4	5	4	5	5	5	3	5	36
44	5	5	5	5	5	3	3	5	36
45	5	5	5	3	3	5	5	4	35
46	4	4	4	5	5	5	4	3	34
47	4	4	4	5	4	5	3	5	34
48	4	5	4	4	4	1	3	4	29
49	4	5	4	5	5	5	4	3	35

50	1	3	3	3	3	4	2	2	21
51	5	5	4	3	3	5	5	5	35
52	5	5	5	5	5	5	4	5	39
53	4	4	5	4	5	2	5	5	34
54	3	3	4	3	3	3	5	5	29
55	2	2	2	2	2	4	2	2	18
56	4	3	3	4	4	5	2	2	27
57	4	4	3	4	3	3	5	3	29
58	5	5	5	4	4	5	5	5	38
59	3	3	3	4	3	3	2	2	23
60	5	5	5	5	4	3	5	5	37
61	5	5	2	5	5	5	5	5	37
62	5	4	2	5	5	5	5	5	36
63	5	5	2	5	5	5	5	5	37
64	5	5	2	4	4	5	5	5	35
65	5	5	2	5	5	5	5	5	37
66	4	5	2	5	5	5	5	5	36
67	4	4	2	5	5	5	5	4	34
68	5	5	2	5	5	5	5	5	37
69	5	5	2	5	5	5	5	5	37
70	5	4	2	5	5	5	5	5	36
71	4	5	2	5	5	5	5	5	36
72	5	5	2	5	3	5	5	5	35
73	5	5	2	5	5	5	5	5	37
74	5	5	2	5	5	5	5	5	37
75	5	5	5	5	5	5	5	5	40
76	5	5	5	5	5	5	5	5	40
77	5	4	2	5	5	5	4	4	34
78	4	4	4	5	5	5	5	5	37
79	5	5	5	5	5	5	5	5	40
80	4	4	4	4	4	3	3	3	29
81	5	5	5	5	5	4	4	4	37
82	5	4	5	5	5	5	5	5	39
83	5	5	4	5	5	5	5	5	39
84	5	5	5	5	5	5	5	5	40
85	5	5	5	5	5	5	5	5	40
86	4	4	4	5	5	5	4	5	36
87	4	4	5	5	5	5	4	5	37
88	5	5	5	5	5	4	5	5	39
89	3	2	3	3	3	4	3	3	24
90	5	5	5	5	5	4	5	5	39
91	5	5	5	5	5	5	5	5	40
92	5	5	5	5	4	4	4	5	37
93	5	5	5	5	5	5	5	5	40
94	4	5	5	5	5	5	5	5	39
95	5	5	5	5	5	4	5	5	39
96	4	5	5	4	4	5	5	5	37

Lampiran 4 – Hasil Olah Data SPSS

Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas –Minat Berwirausaha

		Correlations				
		P1	P2	P3	P4	total
P1	Pearson Correlation	1	.776**	.383**	.332**	.804**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000
	N	96	96	96	96	96
P2	Pearson Correlation	.776**	1	.426**	.376**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
P3	Pearson Correlation	.383**	.426**	1	.618**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96
P4	Pearson Correlation	.332**	.376**	.618**	1	.741**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96
total	Pearson Correlation	.804**	.827**	.762**	.741**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	4

Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas – Efikasi Diri

		Correlations						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	total
P1	Pearson Correlation	1	.750**	.681**	.617**	.540**	.675**	.825**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
P2	Pearson Correlation	.750**	1	.691**	.669**	.618**	.696**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
P3	Pearson Correlation	.681**	.691**	1	.782**	.714**	.755**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
P4	Pearson Correlation	.617**	.669**	.782**	1	.712**	.731**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
P5	Pearson Correlation	.540**	.618**	.714**	.712**	1	.724**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
P6	Pearson Correlation	.675**	.696**	.755**	.731**	.724**	1	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
total	Pearson Correlation	.825**	.853**	.894**	.869**	.838**	.888**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	6

Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas – Motivasi

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	total
P1	Pearson Correlation	1	.711**	.303**	.525**	.446**	.347**	.593**	.630**	.786**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P2	Pearson Correlation	.711**	1	.346**	.669**	.539**	.338**	.622**	.724**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P3	Pearson Correlation	.303**	.346**	1	.222*	.191	-.081	.229*	.303**	.461**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001		.030	.062	.433	.025	.003	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P4	Pearson Correlation	.525**	.669**	.222*	1	.677**	.352**	.484**	.665**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.030		.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P5	Pearson Correlation	.446**	.539**	.191	.677**	1	.288**	.489**	.598**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.062	.000		.004	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P6	Pearson Correlation	.347**	.338**	-.081	.352**	.288**	1	.342**	.305**	.487**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.433	.000	.004		.001	.003	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P7	Pearson Correlation	.593**	.622**	.229*	.484**	.489**	.342**	1	.766**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.025	.000	.000	.001		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P8	Pearson Correlation	.630**	.724**	.303**	.665**	.598**	.305**	.766**	1	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.000	.003	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
total	Pearson Correlation	.786**	.856**	.461**	.789**	.723**	.487**	.791**	.870**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96

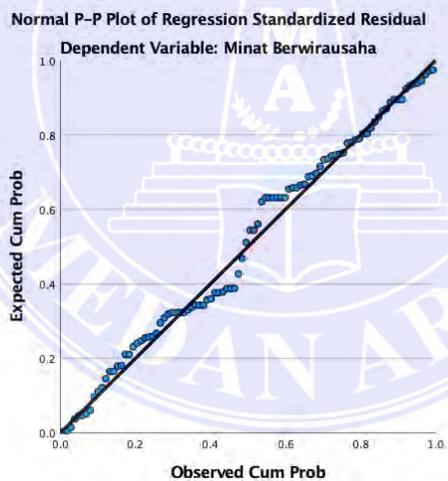
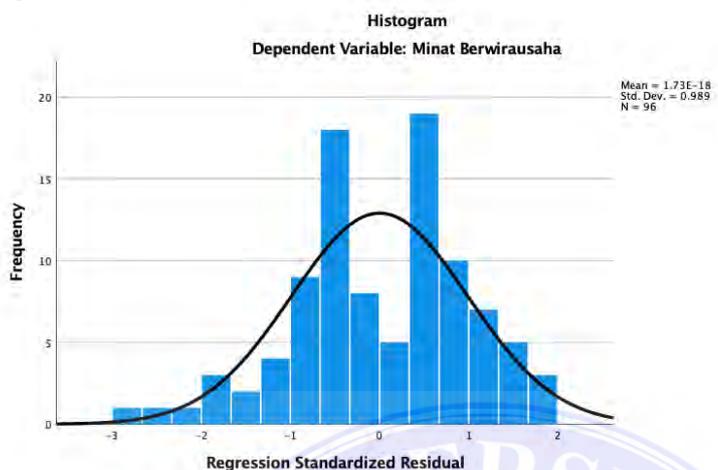
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

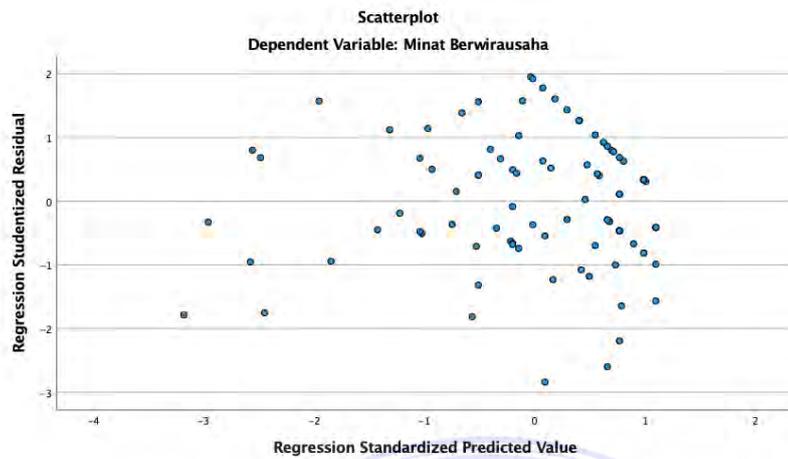
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	8

Uji Asumsi Klasik





Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Efikasi Diri	.303	3.302
	Motivasi	.303	3.302

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.73543498
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.082
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.057

a. Test distribution is Normal.

Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.092	1.109		.083	.934
	Efikasi Diri	.251	.069	.365	3.633	.000
	Motivasi	.302	.059	.517	5.145	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	720.125	2	360.062	117.036	.000 ^p
	Residual	286.115	93	3.077		
	Total	1006.240	95			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Efikasi Diri

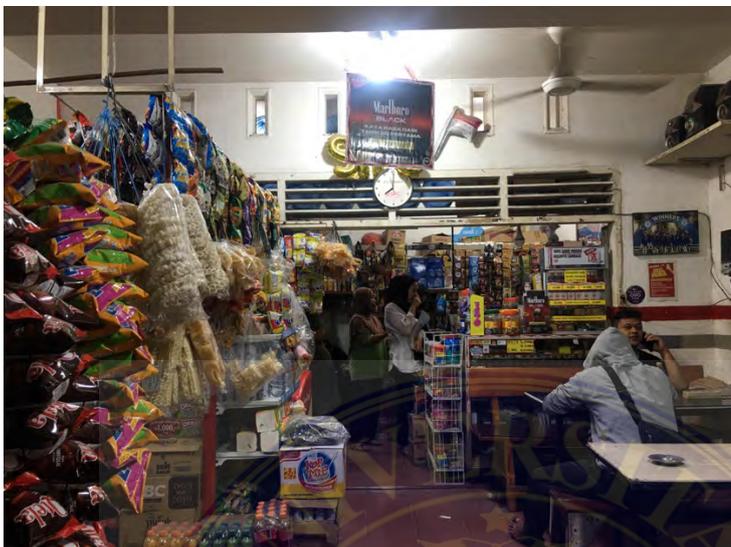
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.846 ^a	.716	.710	1.75400	2.159

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Efikasi Diri

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

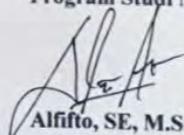
Lampiran 5 - Dokumentasi







Lampiran 6 – Surat Riset Penelitian

	UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
<small>Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331 Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id</small>	
Nomor	: 090 /FEB/01.1/1/2023
Lamp	: -
Perihal	: Izin Research / Survey
16 Desember 2023	
Kepada Yth, Badan Riset Dan Inovasi Daerah Kota Medan	
Dengan hormat,	
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :	
N a m a	: KARINE WIJAYA MANTHEY
NPM	: 178320354
Program Studi	: MANAJEMEN
Judul	: Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat Di Lingkungan 8 Kel. Tj Rejo Medan Sunggal
Untuk diberi surat izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.	
Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.	
Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.	
A.n Kaprodi Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi Program Studi Manajemen	
 Alfifto, SE, M.Si	
Tembusan :	
1. Wakil Rektor Bidang Akademik	
2. Kepala LPPM	
3. Mahasiswa ybs	
4. Pertinggal	



PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A.H. Nasution Nomor 32, Medan Johor, Medan, Sumatera Utara 20143.
 Telepon (061) 7873439, Faksimile.(061) 7873144
 Laman brida.pemkomedan.go.id, Pos-el brida@pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 000.9/0309

DASAR	: 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan. 2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
MENIMBANG	: Surat dari Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Nomor 090/FEB/01.1/II/2023 Tanggal 16 Desember 2023 Perihal Izin Research / Survey.
NAMA NPM PROGRAM STUDI LOKASI JUDUL	: Karine Wijaya Manthey : 178320354 : Manajemen : Kelurahan Tanjung Rejo Kec Medan Sunggal Kota Medan : "Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat Di Lingkungan VIII Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal."
LAMANYA PENANGGUNG JAWAB	: 1 (Satu) Bulan : Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset.
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@pemkomedan.go.id).
5. Surat keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
 Pada Tanggal : 07 Februari 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
**KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
 KOTA MEDAN,**

MANSURSYAH, S, Sos, M. AP
 Pembina Tk. I (IV/b)
 NIP 196805091989081001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Camat Medan Sunggal Kota Medan.
3. Lurah Tanjung Rejo Kec Medan Sunggal Kota Medan.
4. Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh
 - KPU, ITC, No: 13 Tahun 2008 Pasal 9 Ayat 1 "Tanda Tangan Elektronik" diberikan Elektronik Elektronik yang memiliki kekuatan hukum yang
 sah."

